

Penggunaan Media Sosial Tik Tok dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Berprestasi Siswa SMK Al Khairiyah Bahari Jakarta

Desy Anggraini¹, Maemunah Nurmayasari², Saripah³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Indraprasta PGRI

e-mail : desyanggraini251110@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan aplikasi media sosial TikTok terhadap motivasi berprestasi siswa SMK Al Khairiyah Bahari di Jakarta, Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan teknik simple random sampling. Sampel penelitian ini berjumlah 122 responden yang dipilih dengan menggunakan teknik non-probability sampling (purposive sampling). Siswa dalam penelitian ini adalah kelompok sampel yang memiliki aplikasi TikTok di perangkatnya. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara penggunaan media sosial TikTok dengan motivasi berprestasi siswa SMK Al Khairiyah Bahari Jakarta. Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media sosial TikTok memiliki motivasi berprestasi yang lebih rendah dibandingkan siswa yang tidak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering siswa menggunakan TikTok maka motivasi berprestasinya akan semakin rendah. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan orang tua untuk memantau dan membatasi penggunaan media sosial oleh siswa.

Kata kunci: Media Sosial, TikTok, Motivasi Berprestasi, Siswa SMK.

Abstract

The purpose of this study was to find out how the influence of the use of the social media application TikTok on the achievement motivation of students at SMK Al Khairiyah Bahari in Jakarta, Indonesia. The research method used was a survey with simple random sampling technique. The sample of this research was 122 respondents who were selected using a non-probability sampling technique (purposive sampling). Students in this study are the sample group who have the TikTok application on their devices. The results of hypothesis testing show that there is a significant negative relationship between the use of social media TikTok and the achievement motivation of students at SMK Al Khairiyah Bahari Jakarta. The research findings show that students who use social media TikTok have lower achievement motivation than students who don't. This shows that the more often students use TikTok, the lower their achievement motivation will be. Therefore, it is important for schools and parents to monitor and limit students' use of social media.

Keywords : Social Media, TikTok, Achievement Motivation, Vocational Students.

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi adalah sesuatu yang bermanfaat dan juga mempermudah semua aspek kehidupan manusia. Dunia informasi sekarang ini seakan tidak bisa terlepas dari teknologi. Meningkatnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi oleh masyarakat umum telah menyebabkan dunia teknologi semakin canggih. Komunikasi yang dulunya memakan waktu lama untuk disampaikan kini jauh lebih cepat, dan sepertinya tidak ada jarak. Salah satu kemajuan teknologi saat ini dapat dilihat pada bidang teknologi komunikasi, seperti smartphone dan internet (Sitoresmi, 2022). TikTok adalah platform media

sosial yang semakin populer di kalangan remaja saat ini. Ini menawarkan berbagai konten video yang menarik dan menghibur, seperti tarian, sinkronisasi bibir, dan humor.

Motivasi berprestasi adalah keinginan untuk berhasil atau unggul, biasanya dalam bidang akademis atau pengejaran yang berhubungan dengan karir. Seringkali itulah yang mendorong siswa untuk mencapai nilai bagus dan berhasil dalam usaha mereka di masa depan. Namun, jika siswa menghabiskan terlalu banyak waktu di TikTok, hal itu dapat mengganggu motivasi mereka untuk mencapai kesuksesan akademik. Banyaknya konten di TikTok dapat menghabiskan waktu dan mengganggu siswa, menjauhkan mereka dari tugas akademik, kegiatan ekstrakurikuler, dan kewajiban lainnya.

Ponsel cerdas adalah perangkat seluler yang memungkinkan Anda berkomunikasi dengan orang lain menggunakan fitur seperti SMS atau panggilan telepon. Akan tetapi smartphone juga memiliki fungsi personal digital assistant yang bisa membantu penggunanya layaknya komputer mini. Smartphone memiliki sistem yang paling utama yaitu *operating system* (OS). Revolusi industri 4.0 saat ini mempercepat proses globalisasi. Dalam dunia pendidikan, globalisasi memiliki dampak positif dan negatif. Sisi positifnya, mendorong orang untuk menekuni profesi baru seperti YouTuber, blogger, Instagrammer, vlogger, dan TikToker. Sisi negatifnya, saat ini banyak sekali dampak negatif dari industri 4.0. Penelitian ini berusaha menganalisis pengaruh penggunaan platform media sosial TikTok terhadap motivasi berprestasi siswa SMK Al Khairiyah Bahari Jakarta. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi sekolah, orang tua, dan siswa dalam mengoptimalkan penggunaan TikTok untuk mendukung motivasi berprestasi siswa.

TikTok adalah platform media sosial yang populer di kalangan remaja. Ini menawarkan berbagai konten video yang menarik dan menghibur, seperti tarian, sinkronisasi bibir, dan humor. Namun, terlalu banyak waktu yang dihabiskan untuk TikTok dapat berdampak negatif terhadap kesehatan mental dan motivasi siswa.



Gambar 1. Kebiasaan Pengguna TikTok

Sumber : <https://ginee.com/id/insights/pengguna-tiktok/>

Gambar di atas menunjukkan bahwa 95% orang menonton video dari FYP, 66% menyukai video TikTok, dan 24% membagikannya. FYP adalah video populer di beranda TikTok.



Gambar 2. Demografi Pengguna TikTok Indonesia Berdasarkan Top Location

Sumber : <https://ginee.com/id/insights/pengguna-tiktok/>

Penggunaan TikTok di Indonesia tertinggi di Jakarta dengan 22% pengguna, disusul Jawa Timur 18% dan Jawa Barat 13%. Dari 10 besar pengguna TikTok, 5 dari Jawa, 4 dari Sumatera, dan 1 dari Kalimantan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna TikTok di Indonesia berasal dari Pulau Jawa.



Gambar 3. Demografi Pengguna TikTok Indonesia Berdasarkan Usia

Sumber : <https://ginee.com/id/insights/pengguna-tiktok/>

Usia rata-rata pengguna TikTok di Indonesia adalah 18-24 tahun, dengan 40% di antaranya berada pada kelompok usia tersebut. 37% pengguna berusia 25-34 tahun, sedangkan 13% berusia 13-17 tahun. Artinya, 76% pengguna TikTok di Indonesia berusia 18-34 tahun.



Gambar 4. Demografi Pengguna TikTok Indonesia Berdasarkan Status Pekerjaan

Sumber : <https://ginee.com/id/insights/pengguna-tiktok/>

Data pengguna TikTok di Indonesia tahun 2021 menunjukkan 69% adalah pekerja, 49% sudah menikah, dan 51% adalah orang tua. Siswa menempati peringkat ketiga dalam hal status pekerjaan, dengan pekerja tetap dan pekerja lepas menempati urutan pertama dan kedua masing-masing sebesar 35,7% dan 21,1% pengguna. Hampir setengah dari semua pengguna TikTok mengatakan bahwa mereka telah membeli sesuatu setelah menonton video di platform tersebut. Selain itu, 67 persen pengguna mengatakan bahwa TikTok telah menginspirasi mereka untuk membeli barang yang tidak pernah mereka pertimbangkan sebelumnya. Rata-rata pengguna TikTok menghabiskan 89 menit di aplikasi setiap hari, menurut penelitian ini. Ini adalah jumlah waktu yang signifikan yang dihabiskan untuk terlibat dengan aplikasi, yang menunjukkan bahwa ini adalah platform yang populer dan membuat ketagihan (Aji & Setiyadi, 2020).

TikTok terbukti sangat sukses dibandingkan dengan aplikasi lain, dan telah bekerja dengan banyak penggemar dan pemirsa. Aplikasi TikTok sama seperti yang lainnya, tetapi memiliki peringkat tertinggi dan hampir sempurna. Ini terbukti dari popularitas aplikasi yang meroket

Media Sosial

Menurut (Kaplan & Haenlein, 2010) Platform media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram didasarkan pada kerangka kerja Web 2.0 dan memungkinkan pengguna membuat dan berbagi konten. Platform media sosial seperti TikTok memungkinkan pengguna

untuk berinteraksi dan berbagi konten satu sama lain. Dalam konteks penelitian ini, TikTok dianggap sebagai platform media sosial yang digunakan oleh siswa SMK Al Khairiyah Bahari Jakarta. Media sosial menurut Zarella merupakan “paradigma media baru dalam konteks industri pemasaran.” Media tradisional seperti TV, radio dan koran memfasilitasi komunikasi satu arah sementara untuk media sosial sendiri komunikasinya terhubung memiliki dua arah dengan mengizinkan setiap orang dapat mempublikasikan dan berkontribusi lewat percakapan online (Nuriyanti, 2019).

Motivasi Berprestasi

Perasaan motivasi dapat mendorong seseorang untuk bertindak guna mencapai suatu tujuan. Selain itu, motivasi dapat membantu untuk memfokuskan dan memperkuat perilaku sehingga tindakan yang diinginkan dilakukan secara lebih efektif (Rahmayanti, 2016). Motivasi adalah apa yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan guna mencapai suatu tujuan. Dapat berupa kebutuhan yang mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan guna memenuhi kebutuhan tersebut. Motivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama. Sedangkan prestasi dapat diartikan suatu pencapaian yang diraih oleh seseorang individu itu berbeda dengan yang lainnya tergantung pola pikir dan letak kerumitan yang dihadapi oleh individu tersebut.

Menurut (Mirdanda, 2018) Motivasi berprestasi merupakan kunci untuk mencapai hasil belajar yang baik. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi siswa seperti kedisiplinan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Tiktok dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi pembelajaran siswa. Sisi positifnya, dapat meningkatkan prestasi. Namun, sisi negatifnya dapat menyebabkan kecanduan dan kurang motivasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan mensurvei seluruh siswa kelas X, XI, dan XII di SMK Al Khairiyah Bahari Jakarta selama enam bulan. Sebanyak 175 siswa disurvei. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan untuk mencapai tingkat kesalahan 5%. Sebanyak 122 siswa dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik random sampling, dengan kriteria siswa yang dijadikan sampel adalah siswa yang memiliki aplikasi Tiktok pada perangkatnya.

Kuesioner untuk variabel X terdiri dari 10 item, 9 diantaranya valid. Untuk variabel Y terdapat 15 item, 14 diantaranya valid. Uji reliabilitas untuk variabel X menunjukkan skor 0,884 yang berada di atas ambang batas 0,7, dan untuk variabel Y skornya adalah 0,837 yang juga berada di atas ambang batas 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa item untuk kedua variabel tersebut reliabel. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis regresi sederhana, analisis korelasi sederhana, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Perhitungan Penelitian

Perhitungan	Hasil
Y	93,848-1,270X
Rxy	-0,631
KD	39,82%
t _{hitung}	38,904
t _{tabel}	1,979

Dari perhitungan yang sudah dilakukan sebelumnya didapatkan hasil yang dapat dilihat pada tabel 1 di atas, yaitu dari perhitungan analisis regresi, didapat persamaan regresi $Y = 93,848 - 1,270X$, dapat dilihat bahwa nilai dari persamaan ini adalah minus (-) dikarenakan hasil perhitungan b adalah minus. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jika

penggunaan media sosial TikTok meningkat sebesar 1 satuan maka motivasi berprestasi siswa akan berkurang sebesar 1,270 satuan.

Dari perhitungan analisis korelasi sederhana dengan menggunakan rumus Karl Pearson didapatkan hasil R_{xy} sebesar -0,631. Dengan analisis korelasi bernilai negatif namun ada di kategori yang kuat/ tinggi, maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan negatif yang kuat/tinggi antara penggunaan media sosial TikTok dengan motivasi berprestasi siswa.

Studi tersebut menemukan bahwa penggunaan TikTok berkontribusi terhadap penurunan motivasi berprestasi siswa. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara penggunaan TikTok dan motivasi berprestasi siswa. Artinya semakin tinggi penggunaan media sosial TikTok maka motivasi berprestasi siswa semakin rendah.

Peran TikTok dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

TikTok dapat berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Platform ini menyediakan cara yang menyenangkan dan mudah untuk mengonsumsi konten, dan formatnya yang singkat menjadikannya sempurna bagi siswa yang sibuk. Dengan menonton TikToks pendidikan, siswa dapat memperoleh potongan informasi yang cepat dan mudah dicerna yang dapat membantu mereka dalam studi mereka. Berikut beberapa faktor yang dapat mempengaruhi peran TikTok dalam meningkatkan motivasi belajar siswa:

1. Kreativitas

TikTok memungkinkan siswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka melalui pembuatan video. Hal ini dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri dan kebanggaan siswa terhadap kemampuan kreatif mereka, yang berujung pada peningkatan motivasi dalam belajar.

2. Konten Pendidikan

TikTok tidak hanya memiliki video yang menghibur, tetapi juga mendidik. Hal ini dapat membantu siswa yang ingin meningkatkan pemahaman mereka tentang materi yang sulit, atau yang membutuhkan sedikit motivasi ekstra untuk belajar. Video edukasi di TikTok dapat memberikan wawasan dan tips berharga yang dapat membuat belajar menjadi lebih mudah dan menyenangkan.

3. Interaksi social

TikTok juga dapat meningkatkan interaksi sosial siswa dalam komunitas belajar. Dengan berbagi video pengalaman belajar mereka dengan orang lain, siswa dapat terhubung dengan teman sekelas dari seluruh dunia dan belajar hal baru bersama. Ini dapat membantu mereka tetap termotivasi dan memperluas perspektif mereka.

Namun, penting untuk memantau dan membatasi penggunaan TikTok oleh siswa, sehingga mereka tidak menghabiskan terlalu banyak waktu di media sosial dengan mengorbankan akademisi mereka.

Peran pengawasan orang tua terhadap penggunaan TikTok

Penting bagi orang tua untuk memantau dan membatasi penggunaan TikTok oleh anak-anak mereka. Pengawasan yang tepat dapat membantu mencegah efek negatif seperti kecanduan, gangguan kesehatan mental, dan penurunan motivasi belajar. Beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh orang tua untuk mengawasi penggunaan TikTok oleh anak-anak mereka antara lain:

1. Batasi waktu penggunaan

Dianjurkan untuk membatasi jumlah waktu yang Anda habiskan di TikTok setiap hari.

2. Pantau konten yang ditonton

Penting agar anak hanya mengonsumsi konten yang tidak bersifat merugikan, seperti kekerasan, pornografi, atau tindakan negatif lainnya.

3. Ajak anak-anak untuk berdiskusi

Penting untuk berbicara dengan anak-anak tentang penggunaan TikTok dan potensi bahaya menghabiskan terlalu banyak waktu di aplikasi. Penggunaan TikTok yang berlebihan dapat menyebabkan konsekuensi negatif seperti cyberbullying, kurang tidur, dan isolasi sosial.

4. Berikan alternatif yang lebih positif

Bermanfaat untuk terlibat dalam aktivitas yang merangsang mental dan fisik, seperti membaca, bermain permainan otak, dan berolahraga.

Dengan pengawasan yang tepat, orang tua dapat membantu anak-anak mereka menggunakan TikTok secara positif dan meminimalkan dampak negatif yang mungkin terjadi.

SIMPULAN

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan TikTok dapat berdampak pada motivasi berprestasi siswa SMK Al Khairiyah Bahari Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa menggunakan TikTok secara intensif, dengan rata-rata waktu penggunaan sekitar 2-3 jam per hari. Meskipun penggunaan TikTok tidak selalu negatif untuk motivasi berprestasi siswa, rata-rata jumlah waktu yang dihabiskan untuk aplikasi tersebut signifikan. Terdapat bukti bahwa TikTok dapat berperan positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya dalam hal memberikan hiburan dan pengalaman belajar yang berbeda. Namun, penggunaan TikTok yang berlebihan dapat berdampak negatif pada motivasi berprestasi siswa.

Peran pengawasan orang tua dalam membatasi penggunaan TikTok oleh siswa penting untuk memastikan bahwa siswa tidak menggunakannya secara berlebihan dan dapat berdampak positif pada motivasi akademik mereka. Ada korelasi positif antara penggunaan TikTok dan prestasi siswa, meskipun diperlukan lebih banyak penelitian untuk memahami hubungan ini. Oleh karena itu, perlu untuk memantau dan membatasi penggunaan TikTok oleh siswa, serta membantu mereka belajar menggunakannya secara produktif dan seimbang dengan kegiatan pembelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, W. N., & Setiyadi, D. B. P. (2020). Aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran keterampilan bersastra. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 6(1), 147–157.
- Aspriyani, R. (2017). Pengaruh motivasi berprestasi siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. *JPPM (Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika)*, 10(1).
- Firmansyah, H. (2009). Hubungan motivasi berprestasi siswa dengan hasil belajar pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 6(1).
- Gumilar, G. (2015). Pemanfaatan instagram sebagai sarana promosi oleh pengelola industri kreatif fashion di kota Bandung. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 2.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media. *Business Horizons*, 53(1), 59–68.
- Mirdanda, A. (2018). *Motivasi berprestasi & disiplin peserta didik serta hubungannya dengan hasil belajar*. Yudha English Gallery.
- Nuriyanti, W. (2019). Peran Media Sosial Dalam Perkembangan Industri Kreatif. *Sosio E-Kons*, 11(2), 101–107.
- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang. *Pujangga: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 1(2), 31.
- Rahmayanti, V. (2016). Pengaruh minat belajar siswa dan persepsi atas upaya guru dalam memotivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMP di Depok. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2).
- Sitoresmi, A. R. (2022). Pengertian Teknologi, Perkembangan, Manfaat, dan Jenisnya yang Wajib Diketahui. *Liputan 6. Com*.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Study of Student Achievement in Various Aspects and Affecting Factors. *J. Komun. Pendidik*, 2(2), 115.
- Tibyani, P. N. A., & Adhe, K. R. (n.d.). *Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Tiktok Untuk Menstimulasi Fisik Motorik Kasar Pada Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun*.